



Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelas A Di TK Marfu'ah Palembang

Dini Novitasari¹, Leny Marlina², Yecha Febrieanthi Putri³, Febriyanti⁴, Nyimas Atika⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1. Km, 3.5. Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Indonesia

Email: rahminilatifa@gmail.com¹, lenymarlina_uin@radefatah.ac.id²,

yechafebrieanthiputri@radenfatah.ac.id³, febriyanti_uin@radenfatah.ac.id⁴,

nyimasatika@radenfatah.ac.id⁵

Abstrak: *Busy book* merupakan media 3 dimensi salah satu dari sekian banyak jenis media yang sering digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Jenis media yang dikenal sebagai *busy book* adalah buku yang terbuat dari kain flanel, berwarna cerah, menarik, dan menampilkan gambar pada setiap halamannya. Adapun permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan bahasa (membaca permulaan) anak usia 4-5 tahun di TK Marfu'ah Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan bahasa (membaca permulaan) anak usia 4-5 tahun di TK Marfu'ah Palembang. Jenis penelitian ini adalah *Pre-experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Dengan menggunakan jumlah sampel 15 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi awal, sebelum diberi perlakuan dengan kegiatan *busy book*. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat *treatment*. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan tes secara lisan kepada anak, yaitu sejumlah pertanyaan yang ditunjukkan kepada anak tentang aspek yang ingin diketahui dan dokumentasi berupa gambar, dan foto-foto kegiatan yang dilakukan anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini diperoleh nilai $T_{hitung} = -22.610$ sedangkan $df = 14 = 14 - 1 = 13$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $T_{tabel} = 2.160$, karena $T_{hitung} = -22.610 < T_{tabel} = 2.160$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari kegiatan *busy book* terhadap kemampuan bahasa (membaca permulaan) anak di kelas A di TK Marfu'ah Palembang.

Kata Kunci: *Busy book*, Kemampuan Bahasa, Anak

Abstract: *Busy book* is a 3-dimensional media, one of the many types of media that is often used in early childhood education. The type of media known as a *busy book* is a book made of flannel, brightly colored, attractive, and displays pictures on each page. The problem that occurs in this research is the influence of *busy book* media on the language abilities (beginning reading) of children aged 4-5 years at the Marfu'ah Kindergarten in Palembang. The aim of this research is to analyze the influence of *busy book* media on the language skills (beginning reading) of children aged 4-5 years at the Marfu'ah Kindergarten in Palembang. This type of research is *Pre-experimental* with a *One Group Pretest-Posttest* design. Using a sample size of 15 children. The data collection technique in this research uses initial observation, before being treated with *busy book* activities, observation is used to collect data during treatment, the test carried out in this research is giving an oral test to the child, namely a number of questions shown to the child about aspects you want to know and documentation in the form of drawings and photos of activities carried out by children. The data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, normality test, homogeneity test and hypothesis test. The results in this study obtained a value of $T_{count} = -22.610$ while $df = 14 = 14 - 1 = 13$ with a real level of 5% so

that it was obtained and $T_{tabel} = 2.160$, because $T_{count} = -22.610 < T_{tabel} = 2.160$ it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, So it can be concluded that there is an influence of busy book activities on the language skills (beginning reading) of children in class A at Marfu'ah Kindergarten, Palembang.

Keywords: *Busy book, Language Ability, Child*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap pendidikan sebelum pendidikan dasar, seperti Menurut Peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat pada pasal 28 ayat 1 yang berpendapat bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak usia sejak lahir 6 tahun. Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan menyelenggarakan pendidikan melalui PAUD yaitu pendidikan anak usia dini yang merupakan pendidikan awal dari jenjang pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran anak usia dini untuk memfasilitasi perkembangan aspek seperti mengembangkan aspek bahasa, motorik, kognitif, sosial emosional dan nilai moral agama. Adapun hal yang penting dalam pendidikan adalah membangkitkan semangat anak didik untuk belajar dan pendidikan juga dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan, budi pekerti, dan kemampuan serta meningkatkan diri dengan meningkatkan kekuatan fundamental seperti pengembangan bahasa, kognitif, seni, psikomotorik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam tahap perkembangan anak yaitu aspek kemampuan bahasa, kemampuan bahas sangat diperlukan untuk anak usia dini karena. Menurut Jahja kemampuan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang mencakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Banyak aspek yang menjadi karakteristik perkembangan bahasa pada anak, di mana aspek-aspek ini perlu untuk diperhatikan lebih mendalam, agar perkembangan bahasa anak berkembang sesuai tahapannya. Pengembangan kemampuan bahasa meliputi pengembangan aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, indikator dalam kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di tandai dengan (1). Mendengarkan seperti anak mengerti kata perintah yang diberikan guru, anak menyimak perkataan orang lain seperti bahasa ibu atau bahasa lainnya, (2). Berbicara seperti anak dapat mengulang kata sederhana, anak mampu menyebutkan benda yang ada disekitarnya, anak mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang telah didengar, (3). Membaca seperti anak mampu mengenal simbol-simbol huruf, mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda dan mampu membaca nama sendiri (4). Menulis seperti anak mampu membuat coretan, anak mampu meniru/menuliskan tulisan.

Seperti yang kita ketahui permasalahan dalam kemampuan bahasa anak sangat luas, maka oleh karna itu peneliti membatasi masalah dalam kemampuan bahasa yaitu membahas tentang kemampuan membaca permulaan anak. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas yang dilaksanakan oleh peneliti di TK Marfu'ah Palembang, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih rendah, hal ini disebabkan bahwa dalam kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenal simbol huruf masih rendah, terdapat anak belum mampu mengenal huruf dari namanya sendiri, anak belum mampu mengenal simbol huruf, hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif.

Selain dari wawancara awal di atas peneliti juga melakukan pra-observasi, bahwa di TK Marfu'ah Palembang guru masih menggunakan lembar kerja anak sebagai media pembelajarannya. Kemampuan bahasa anak dalam kemampuan membaca permulaan mengenal simbol huruf terhadap anak masih sangat kurang dikarenakan guru memberikan tugas anak yang ada di dalam majalah, dan biasanya guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan menggunakan papan tulis yang ada. Pada saat melakukan pengamatan di TK Marfu'ah Palembang, penggunaan media pembelajaran kemampuan membaca permulaan pada anak umumnya menggunakan poster, papan tulis, dan lembar kerja anak. Maka dari itu guru perlu memiliki pemikiran yang kreatif untuk menghadirkan media yang menarik sehingga anak akan semangat dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan upaya yang dapat membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Salah satu yang dapat dimanfaatkan yaitu menggunakan media pembelajaran media *Busy book*.

Menurut Arsyad Azhar media adalah alat yang menyampaikan atau menggambarkan pesan-pesan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar, penerima pesan itu adalah anak. Pembawa pesan (media) itu berintegrasi dengan anak melalui indra. Anak dirangsang oleh media itu untuk menggunakan indranya untuk menerima informasi. Salah satu jenis media adalah media tiga dimensi dalam bentuk media buatan. Salah satu media buatan itu adalah media *busy book* yang akan diperkenalkan untuk kemampuan bahasa anak. Media *busy book* merupakan media 3 dimensi salah satu dari sekian banyak jenis media yang sering digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Jenis media yang dikenal sebagai *busy book* adalah buku yang terbuat dari kain flanel, berwarna cerah, menarik, dan menampilkan gambar pada setiap halamannya.

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lutfi Nursiam, penelitian tersebut menemukan beberapa anak yang masih sulit dalam mengenal huruf abjad. Salah satu penyebabnya yaitu anak tidak tertarik dengan kegiatan pengenalan huruf abjad. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan pada sekolah tersebut hanya berupa buku tulis ataupun majalah. Di dalam penelitian ini media *busy book* meningkatkan pengenalan huruf abjad dan dapat meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran.

Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Citra Purnamasari menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak sebelum diberi perlakuan *busy book* berada pada kategori belum berkembang (BB) dan setelah diberi perlakuan media *busy book* berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) peningkatan

yang signifikan dalam membaca menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak memiliki hubungan yang kuat. Di dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif penerapan media *busy book* terhadap kemampuan membaca awal anak.

Dengan melihat penelitian sebelumnya tentang media *busy book*, maka peneliti menggunakan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa usia 4-5 tahun di TK Marfu'ah Palembang. Karena media *busy book* merupakan media pembelajaran yang berkembang saat ini dan dipopulerkan oleh Irene dalam Nilmayani dalam bukunya yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Mufliharsi menyatakan bahwa *busy book* adalah buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga. Penggunaan *busy book* pada kegiatan pembelajaran anak usia dini memiliki manfaat diantaranya: (1) Dapat meningkatkan kemampuan anak sesuai konsep pengenalan yang disampaikan, (2) Anak usia dini dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya secara alamiah dengan bermain tanpa merasa sedang melakukan proses belajar, (3) Anak usia dini menjadi mandiri, karena didorong rasa ingin tahu yang besar ingin melakukan perintah yang diberikan oleh guru tanpa bantuan guru. Berdasarkan permasalahan dan manfaat *busy book* dalam kegiatan belajar anak usia dini di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media *Busy book* terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelas A di TK Marfu'ah Palembang".

B. Landasan Teori

1. Definisi Media Busy Book

Media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Secara khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyajikan kembali informasi visual maupun verbal. Dengan demikian, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa agar stimulus pembelajaran dapat diterima dengan baik, memotivasi, serta membantu siswa mengikuti kegiatan belajar secara utuh dan bermakna.

Salah satu media yang sering digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah media *busy book*. *Busy book* merupakan media pembelajaran tiga dimensi berupa buku dari kain flanel yang berwarna cerah, menarik, dan berisi gambar pada setiap halaman. Media ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan bahasa anak serta menstimulus rasa ingin tahu anak.

Menurut Prasko dan Husna, *busy book* dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. *Busy book* dianggap sebagai media kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran anak. Pendapat Amaris

dan rekan menyebutkan bahwa *busy book* adalah alat peraga berbentuk buku kain flanel yang dirancang untuk mendukung banyak aspek perkembangan, termasuk kemampuan bahasa. Melalui aktivitas seperti mengenal huruf, nama benda, dan kegiatan lain yang ada di dalamnya, *busy book* sangat cocok digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak.

Prakarsi menambahkan bahwa penggunaan *busy book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran. Karena bentuknya kreatif dan inovatif, *busy book* mampu menarik minat anak sehingga anak-anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar. Mufliharsi menjelaskan bahwa *busy book* adalah buku kain yang berisi permainan sederhana sebagai alat peraga. Sadiman menyebut *busy book* sebagai permainan edukatif berbahan kain flanel yang dirancang untuk mengembangkan kognitif anak. Firdaus menilai bahwa *busy book* dapat meningkatkan semangat belajar anak dan membantu anak memahami materi pembelajaran. Media ini juga memudahkan guru dalam menjaga kelancaran proses pembelajaran dan membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Menurut Purnamasari, *busy book* dapat membantu perkembangan anak, terutama ketika proses pembelajaran sebelumnya kurang mendukung. Afrianti menambahkan bahwa *busy book* berbentuk seperti buku catatan dari kain flanel, dengan halaman yang berisi kegiatan menarik untuk menginspirasi perkembangan anak dan mendukung keterampilan membaca.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *busy book* adalah media pembelajaran anak usia dini berbentuk buku dari kain flanel yang berisi gambar, huruf, dan warna sebagai alat peraga. Media ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran dan bermanfaat untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak, baik membaca maupun berbicara. *Busy book* mudah dibawa, memiliki tampilan menarik, dan mampu membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan bagi anak.

2. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata permulaan berarti awal atau tahap pertama. Dengan demikian, membaca permulaan adalah tahap awal dalam belajar membaca sebelum berlanjut ke tahap yang lebih tinggi. Pada masa lalu, seseorang dianggap sudah bisa membaca jika mampu membaca kalimat dengan lancar. Namun saat ini kemampuan membaca permulaan dipahami sebagai kemampuan dasar anak dalam menguasai teknik membaca dan memahami bacaan secara sederhana.

Menurut Pertiwi, membaca permulaan pada anak usia dini ditandai dengan kemampuan mengenal bunyi huruf serta menggabungkannya menjadi suku kata dan kata sehingga menghasilkan makna. Baraja juga menjelaskan bahwa membaca permulaan adalah proses belajar mengenal lambang bunyi bahasa berupa huruf, memahami rangkaiannya, dan menghubungkannya dengan makna. Artinya, pada tahap ini anak masih belajar mengenai bentuk huruf, bunyi huruf, dan maknanya.

Glenn dalam Susanto menyebutkan bahwa pembelajaran membaca harus dimulai dari pengenalan huruf, suku kata, kata, hingga kalimat. Sejalan dengan itu, I Gusti Oka menegaskan bahwa membaca permulaan dimulai dari kemampuan

menggerakkan mata dari kiri ke kanan, mengasosiasikan huruf dengan bunyi, serta membaca kata dan kalimat sederhana.

Susanti & Wahyuningtyas menambahkan bahwa kemampuan membaca permulaan melibatkan kemampuan membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas serta memperhatikan tanda baca. Ramadanti menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan potensi yang dimiliki anak untuk membaca pada tahap awal. Herlina juga menyimpulkan bahwa membaca permulaan adalah tahap awal sebelum anak membaca dengan lancar, yang dapat ditunjukkan dengan ketertarikan anak pada buku, kemampuan mengenal huruf, gambar, label, serta membaca kata-kata sederhana.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal kemampuan membaca sebelum memasuki tahap yang lebih kompleks. Tahap ini mencakup kemampuan mengenal huruf, memahami bunyi huruf, membedakan huruf besar dan kecil, serta membaca kata sederhana seperti namanya sendiri. Tahap ini penting diberikan kepada anak karena melalui kegiatan membaca permulaan anak dapat mengenal simbol huruf, memahami bunyi awal nama benda, serta membaca nama dirinya.

Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan membaca anak usia 4–5 tahun meliputi menyebutkan simbol huruf, memahami hubungan antara bunyi dan huruf, serta membaca nama sendiri. Dengan demikian, membaca permulaan merupakan kegiatan terpadu yang melibatkan pengenalan huruf, pengaitan bunyi, dan pemahaman makna.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Marfu'ah yang berlokasi di Jalan Tunas Harapan No. 90, Suka Maju, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961, Indonesia. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A (usia 4–5 tahun) di TK Marfu'ah Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain Pre-Experiment tipe One-Group Pretest-Posttest. Desain ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Pada desain ini dilakukan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan diberikan.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu: (1) Observasi, (2) Dokumentasi, dan (3) Tes. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lainnya terkumpul. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian

(Sugiyono, 2010). Adapun uji yang digunakan meliputi: (1) Uji Validitas, (2) Uji Reliabilitas, (3) Uji Normalitas, (4) Uji Homogenitas, dan (5) Uji Hipotesis.

D. Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap hasil observasi pada butir amatan dengan skor totalnya. Peneliti menguji validitas instrumen kepada anak dengan memberikan instrumen yang telah disusun. Instrumen tersebut terdiri dari 5 indikator dan 11 butir amatan. Anak-anak diminta melakukan kegiatan sesuai arahan peneliti, kemudian peneliti menganalisis hasil uji coba tersebut untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen.

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator penilaian tersebut dikatakan tidak valid

Hasil uji validitas dan rekapitulasi perhitungan dengan SPSS Statistik versi

26:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Validitas			Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	Kriteria	
1	0,787	0,514	Valid	Dipakai
2	0,689	0,514	Valid	Dipakai
3	0,679	0,514	Valid	Dipakai
4	0,712	0,514	Valid	Dipakai
5	0,755	0,514	Valid	Dipakai
6	0,811	0,514	Valid	Dipakai
7	0,682	0,514	Valid	Dipakai
8	0,722	0,514	Valid	Dipakai
9	0,848	0,514	Valid	Dipakai
10	0,712	0,514	Valid	Dipakai
11	0,772	0,514	Valid	Dipakai

Dari tabel di atas, diketahui r_{tabel} 0,514 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,514. Hasil perhitungan instrument yang diajukan diperoleh r_{hitung} lebih besar dari 0,514 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga bisa disimpulkan bahwa indikator yang akan digunakan untuk penelitian valid. Sehingga indikator tersebut dapat digunakan untuk observasi akhir (*post test*).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah rumus Alpha. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.919	11

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengukuran termasuk dalam kategori sangat kuat karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,80. Selain itu, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,919 lebih tinggi dibandingkan r_{tabel} yaitu 0,514. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti memiliki reliabilitas yang sangat kuat. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga siap untuk digunakan dalam penelitian lapangan.

3. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal (H_0 diterima dan H_a ditolak). Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.14359360
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.127
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Karena nilai

signifikansi lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki kesetaraan atau kesamaan varians, dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha. Ketentuannya adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian homogenitas data dilakukan menggunakan *Levene Statistic* melalui software SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.035	1	28	0.092
	Based on Median	2.332	1	28	0.138
	Based on Median and with adjusted df	2.332	1	26.940	0.138
	Based on trimmed mean	3.023	1	28	0.093

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi kemampuan bahasa anak usia dini adalah 0,092 dan nilai *Levene Statistic* sebesar 3,035. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas menggunakan SPSS adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil ini diperoleh $0,092 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, data kemampuan bahasa anak usia dini bersifat homogen.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji-t untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji-t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan bahasa anak usia dini dengan menggunakan software SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-57.533	9.855	2.545	-62.991	-52.076	-22.610	14	.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Paired Sample Statistic* memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai ketentuan $\text{sig} = 0,05$. Selain itu, diperoleh $t_{\text{hitung}} = -22,610$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,160$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia dini kelas A di TK Marfu'ah Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 11 kali pertemuan dengan melibatkan 15 anak kelompok A di TK Marfu'ah Palembang. Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Media *Busy book* terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelas A di TK Marfu'ah Palembang. Tahap awal penelitian dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak. Selanjutnya, anak diberikan perlakuan (treatment) melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *busy book*, kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Observasi, yaitu mengamati aktivitas anak pada saat mengerjakan pretest serta aktivitas anak selama proses pembelajaran menggunakan *busy book*. Pada tahap awal terlihat bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih rendah dan belum menunjukkan perkembangan yang optimal. Pada kegiatan treatment, anak diminta menyebutkan simbol huruf, mengenal dan membedakan huruf, mengenal bunyi vokal dan konsonan, menyebutkan huruf awal dari gambar, serta membaca suku kata yang terdapat pada media *busy book*.
2. Tes, yaitu pemberian stimulus melalui pertanyaan lisan kepada anak terkait kemampuan membaca permulaan. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk melihat perubahan kemampuan setelah perlakuan.
3. Dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan tes berlangsung.

Hasil tes awal (pretest) menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih rendah. Nilai tertinggi adalah 61 dan terendah 30. Frekuensi nilai terbesar terdapat pada interval 57–63 sebanyak 5 anak (33,33%), diikuti interval 37–43 sebanyak 3 anak (20,00%), interval 30–36 sebanyak 4 anak (26,67%), interval 50–56 sebanyak 2 anak (13,33%), dan interval 44–49 sebanyak 1 anak (6,67%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih perlu ditingkatkan, sehingga peneliti memberikan treatment menggunakan *busy book* untuk melihat efektivitasnya terhadap perkembangan kemampuan bahasa.

Setelah treatment diberikan, tes akhir (*posttest*) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai tertinggi meningkat menjadi 121 dan nilai terendah 91. Frekuensi nilai terbesar berada pada interval 105–111 sebanyak 6 anak (40%), interval 91–97 sebanyak 2 anak (13,33%), interval 98–104 sebanyak 2 anak (13,33%), interval 119–125 sebanyak 1 anak (6,67%), dan interval 112–118 sebanyak 1 anak (6,67%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak meningkat secara signifikan setelah diterapkan media *busy book*.

Perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan nilai rata-rata meningkat dari 45,83 menjadi 103,4. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *busy book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Marfu'ah Palembang.

Media *busy book* merupakan media pembelajaran 3 dimensi yang terbuat dari kain flanel dengan warna dan tampilan yang menarik. Media ini memuat berbagai gambar dan aktivitas yang dirancang untuk merangsang perkembangan bahasa anak. Beberapa ahli seperti Sadiman, Prasko & Husna, Amaris, Afrianti, dan Purnamasari menyatakan bahwa *busy book* dapat membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan kognitif, kemampuan membaca, pemahaman simbol, dan kemampuan visual anak. Media ini tidak hanya menarik, namun juga memberi pengalaman belajar langsung dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Membaca permulaan menurut Baraja merupakan tahap awal di mana anak belajar mengenal simbol bunyi, bentuk huruf, rangkaian kata, serta maknanya. Glenn dalam Susanto menyatakan bahwa pembelajaran membaca dimulai dari pengenalan huruf, suku kata, kemudian kata dan kalimat. Pendapat Susanti dan Wahyuningtyas menyebutkan bahwa membaca permulaan merupakan kemampuan membaca dengan lafal dan intonasi yang benar sehingga anak dapat melanjutkan pada tahap membaca berikutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadanti dan I Gusti Oka bahwa membaca permulaan mencakup kemampuan mengikuti arah huruf, mengenali suku kata, serta membaca kata sederhana.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu. (Citra Purnamasari, 2021) menyimpulkan bahwa *busy book* memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak. (Lutfi Nursiam, 2021) menemukan bahwa *busy book* meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan kategori peningkatan tinggi (*N-gain* 0,997). Penelitian (Irma Suriani, 2021) juga menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan hingga 66,20% melalui penggunaan media permainan alfabet.

Selama proses pembelajaran, penilaian dilakukan menggunakan lembar observasi dengan lima indikator dan 11 butir amatan, yaitu kemampuan menyebutkan simbol huruf, mengenal bunyi huruf, mengenal lambang huruf, membaca suku kata, serta mengidentifikasi suku kata dari benda di sekitarnya. Kegiatan ini mendorong anak berpikir aktif, mengembangkan ide, serta mengasah kemampuan membaca permulaan melalui aktivitas konkret dan menyenangkan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Media ini mampu meningkatkan motivasi belajar, membuat pembelajaran lebih menarik, serta membantu anak menguasai tahapan membaca permulaan dengan lebih efektif.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *busy book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bahasa anak (membaca permulaan). Hal ini terlihat dari

perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest, di mana nilai rata-rata posttest sebesar 103,40 meningkat jauh dibandingkan nilai rata-rata pretest sebesar 45,83. Temuan tersebut diperkuat melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan SPSS for Windows versi 25 yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -22,610 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,160, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa (membaca permulaan) anak kelompok A di TK Marfu'ah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2).
- Alfatin, N. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Amaris, D. (2020). Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini*, 4(2).
- Aprita, N. & Kurniah, N. (2021). Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1).
- Apriyani. (2020). Metode Bermain dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2).
- Dodiet. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Jakarta: Tahta Media Grup.
- Elisabeth. (2022). *Media Buku Cerita Bergambar*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Etnawati, S. (2022). Teori Vygotsky tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2).
- Firdaus, M. K., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini melalui Media Busy Book 3D. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1).
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4).
- Husna, N., & Prasko. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Konstantinus. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.

- Mufliharsi, R. (2019). Pemanfaatan Busy Book pada Kosa Kata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK, 5(2).
- Nursiam, L. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Busy Book terhadap Kemampuan Mengenal Abjad pada Anak Usia 4–5 Tahun. *Jurnal Skripsi*.
- Pertiwi. (2020). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Prakarsi, E. (2020). Penggunaan Media Busy Book untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola pada Anak Usia 4–5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(2).
- Purnamasari, C. (2021). Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1).
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina. (2021). Pengaruh Media Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1).
- Sasmi, Nelwati, & Rahman, H. K. (2022). Analisis Teori Kognitif Jean Piaget terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 4(1).
- Sheila. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book pada Materi Pokok Mengenal Tanaman Buah untuk Anak Usia 4–5 Tahun. *Journal of Early Childhood and Inclusive Education*, 6(1).
- Sitti. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1).
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media.
- Yulia, & Asdi. (2020). Penggunaan Media Busy Book untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(5).